1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan I 2026, sebagian besar komoditas cenderung stabil. Namun beberapa komoditas lainnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi seperti cabai, daging ayam, dan daging sapi. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan terhadap komoditas tersebut akibat adanya perayaan ”Lebaran Ruwah”, Ramadhan dan Idul Fitri. Sedangkan untuk pergerakan harga bahan pokok lainnya masih stabil bahkan ada yang cenderung turun. Diperkirakan untuk triwulan berikutnya harga akan kembali normal.

Komoditas	Jan 2026	Feb 2026	Mar 2026
Beras Medium	14.000	14.000	14.000
Beras Premium	15.400	15.400	15.400
Beras SPHP Bulog	12.400	12.400	12.400
Kedelai Lokal	11.500	11.500	11.500
Cabai Merah Keriting	51.450	50.278	50.000
Cabai Rawit Merah	62.000	81.667	76.500
Cabai Rawit Hijau	32.250	30.000	30.000
Bawang Merah	45.600	46.111	45.000
Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000
Gula Pasir Kemasan	18.000	18.000	18.000
Minyakita	17.000	17.000	15.825
Daging Ayam Ras	29.550	33.778	36.600
Telur Ayam Ras	32.000	32.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakang	140.000	150.000	154.500
Daging Sapi Paha Depan	140.000	150.000	154.500
Daging Sapi Sandung Lamur	70.000	70.000	76.000
Daging Sapi Tetelan	130.000	145.556	148.500
Ikan Bandeng	20.000	20.000	20.000
Ikan Tongkol	25.000	25.000	25.000
Mie Instan	3.000	3.000	3.000
Bawang Putih Honan	37.100	36.333	35.000
Bawang Bombai	30.750	32.667	33.000
Garam Halus	18.000	18.000	18.000
Susu Kental Manis	18.000	18.000	18.000
Tempe Bungkus	12.000	12.000	12.000
Tahu Putih	20.000	20.000	20.000
Udang Basah	85.000	85.000	85.000
Jeruk Lokal	18.000	18.000	18.000
Tomat	14.550	13.278	13.000
Kentang Sedang	16.000	15.944	16.000
Sawi Hijau	13.000	13.000	13.000
Kangkung	10.000	10.000	10.000

Ketimun Sedang	9.750	6.667	9.300
Kacang Panjang	13.050	11.556	10.750
Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000
Daging Ayam Kampung	68.000	68.000	68.000
Telur Ayam Kampung	66.000	66.000	66.000
Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000
Kacang Hijau	22.000	22.000	22.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Pada triwulan I 2026 ini khususnya bulan Februari dan Maret, sesuai adat kebiasaan, masyarakat Kabupaten Bangka Selatan melaksanakan perayaan menyambut bulan ramadhan yaitu "Lebaran Ruwah" serta pelaksanaan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri menyebabkan tingginya permintaan bahan pokok di pasar khususnya cabai, daging ayam, dan daging sapi. Masyarakat rela menarik tabungan untuk memeriahkan Lebaran Ruwah, Ramadhan dan Idul Fitri, namun pasca Idul Fitri pergerakan harga cenderung turun karena masyarakat kembali menahan belanja karena daya beli yang masih rendah dan kembali menabung untuk persiapan Lebaran Ruwah, Ramadhan dan Idul Fitri tahun berikutnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan I tahun 2026 antara lain :

   1. Keterjangkauan Harga

      Melakukan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah dan berkerjasama dengan Bulog, Bank Indonesia dan para distributor besar.

      - 12 Februari 2026 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
      - 25 Februari 2026 Operasi Pasar Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
      - 5 Maret 2026 Operasi Pasar Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
      - 12 Maret 2026 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
      - 16 Maret 2026 Gerakan Pangan Murah di Desa Payung, Kec. Payung

   2. Ketersediaan Pasokan

      - Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
      - Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

   3. Kelancaran Distribusi

      - Dukungan Personil dari Dinas Perhubungan di Pelabuhan Sadai untuk mengatur arus keluar masuk kendaraan dan distribusi barang ataupun jasa
      - Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan ASDP terkait kesiapan kapal penyeberangan

Operasional kapal roro sebagai konektivitas antar pulau di wilayah Kab. Bangka Selatan (Distribusi orang dan barang)
- Melakukan pengeceken kondisi armada angkutan umum yang laik jalan melalui ramcheck dan KIR.
- Melakukan sinergi dengan Kepolisian Resor serta stakeholder terkait akan melaksanakan pemantauan dan pengamanan arus lalu lintas untuk mendukung pengamanan lebaran

4. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang,

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan I Tahun 2026 adalah :

- Memaksimalkan program gerakan menanam cabai untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar.
- Mengupayakan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai inflasi, belanja bijak dan jualan bijak
- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah sangat membantu menyelamatkan masyarakat dari tingginya harga barang-barang pangan di pedagang eceran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan I di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar dapat menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.

-